



Pengaruh Penggunaan Teknik SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Argumentasi Pada Kelas XI di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah Tahun Pelajaran 2025/2026

Anis Sya'ban Nurul Aini¹

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: anissyaban27@gmail.com

*Corresponding author: anissyaban27@gmail.com

Informasi Artikel:

Terima: 03-07-2026

Revisi: 18-08-2026

Disetujui: 16-09-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh penggunaan teknik membaca berupa SQ3R pada pembelajaran teks argumentasi pada kelas XI di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif-kuantitatif. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan masing-masing berjumlah dua puluh orang. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan observasi langsung ke tempat yaitu di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa yang menggunakan metode SQ3R jauh lebih optimal dan aktif dibandingkan metode konvensional. Pada kelas eksperimen, tingkat ketuntasan belajar mencapai 100% dengan rata-rata nilai *post-test* sebesar 92,2. Sementara itu, kelas kontrol hanya mencapai tingkat ketuntasan 60% dengan rata-rata nilai sebesar 73,2. Berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai signifikansi homogenitas sebesar 0,210 (*sig.* > 0,05), yang berarti data bersifat homogen dan hipotesis (H1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks argumentasi siswa kelas XI di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah.

Kata Kunci: SQ3R, Membaca Pemahaman, Teks Argumentasi, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Reading comprehension proficiency is a fundamental component of language instruction that enhances students' intellectual faculties and critical thinking capacities. This study aimed to evaluate students' reading comprehension of argumentative texts following the implementation of the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) method, and to analyze its empirical effect on eleventh-grade students at SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah during the 2025/2026 academic year. A quantitative approach with a descriptive-quantitative design was employed. The research sample comprised 40 students, equally divided into an experimental group (20 students) instructed via the SQ3R method and a control group (twenty students) taught using conventional methods. Data were gathered through direct observation and

a post-test, and subsequently analyzed using reliability, normality, and homogeneity tests. The findings indicated that students utilizing the SQ3R method demonstrated substantially more optimal learning outcomes and higher classroom engagement than those in the conventional group. The experimental class achieved a 100% mastery rate with an outstanding post-test mean score of 92.2, whereas the control class only reached a 60% mastery rate with a lower mean score of 73.2. Statistical analysis yielded a homogeneity significance value of 0.210 ($p > 0.05$), confirming variance homogeneity and justifying the acceptance of the research hypothesis (H1). Consequently, this study concludes that the SQ3R method exerts a significant positive effect on the argumentative text reading comprehension of eleventh-grade students at SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah.

Keywords: SQ3R, reading comprehension, argumentative text, Indonesian language.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah. Menurut Tarigan (2021) Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif, menghargai bahasa persatuan dan negara, meningkatkan kemampuan intelektual, emosional serta sosial, maupun sastra. Pembelajaran pada penelitian ini berfokus kepada membaca pemahaman teks argumentasi St. Y. Slamet (2009) menyatakan bahwa argumentasi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. Salah satu teknik pada keterampilan membaca pemahaman adalah teknik SQ3R. Teknik ini mengarahkan pembaca melakukan *survey, question, reading, recite* dan *review* dalam kegiatan membaca. Tahapan-tahapan berikut akan memudahkan pembaca dalam menemukan pokok bacaan dan menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada teks argumentasi setelah menerapkan metode SQ3R pada kelas XI di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah Tahun Pelajaran 2025/2026 dan menganalisis pengaruh penggunaan teknik SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks argumentasi pada kelas XI di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah Tahun Pelajaran 2025/2026. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman serta menjadi referensi bagi pendidik metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran saat ini.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Membaca merupakan salah satu keterampilan secara tertulis. Berti (2019) menyatakan membaca adalah salah satu kemampuan berbahasa yang berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup individu. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf



yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Pada penerapan metode SQ3R siswa tidak sekedar menghafal dan mengulang tanpa pemahaman makna, tetapi juga melibatkan pada proses berfikir dan mencari pemahaman makna dari informasi yang sedang dipelajari. Dalam memperoleh pemahaman dari informasi yang sedang dipelajari, siswa harus terampil membaca materi yang disajikan guru. Adapun langkah-langkah metode SQ3R yaitu:

Survey

Survey adalah aktivitas siswa untuk mengamati atau mengidentifikasi seluruh teks dari segi judul, subjudul, kata-kata yang bercetak miring, kata-kata yang dibold atau kata-kata yang dianggap penting. Pada aktivitas survey ini guru membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa dan meneliti secara singkat seluruh teks yang dibaca. Survey ini dilakukan hanya beberapa menit. Pada langkah survey, siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, stabilo untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian tertentu ini akan dijadikan dan mempermudah menyusun bahan pertanyaan pada langkah berikutnya.

Question

Question adalah aktivitas siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan teks. Pada langkah ini guru memberikan petunjuk atau contoh kepada siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan, misalnya dengan menggunakan kata tanya apa, bagaimana, mengapa, kapan, dimana, siapa, dll. Misalnya, jika judul bacaan itu argumentasi dan cara penyajian teks argumentasi, pertanyaan yang bisa muncul adalah apakah yang dimaksud dengan teks argumentasi?. Jumlah pertanyaan bergantung pada Panjang-pendeknya teks dan kemampuan siswa dalam memahami teks.

Read

Read adalah aktivitas membaca teks secara aktif. Aktivitas ini dilakukan untuk mencari ide pokok dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada langkah kedua. Tandailah kata kunci dengan menggaris bawahi, memberikan warna, atau membuat catatan di pinggir halaman.

Recite

Recite adalah aktivitas menjawab setiap jawaban yang telah ditemukan. Pada langkah ini siswa menyebutkan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Siswa harus merubah informasi yang telah dibaca dengan menggunakan kata-kata sendiri dan mengatakannya dengan lantang. Pada langkah ini siswa dilatih untuk tidak membuka catatan jawaban. Jika sebuah pertanyaan tidak menjawab, siswa tetap menjawab pertanyaan tidak menjawab, siswa tetap menjawab pertanyaan berikutnya hingga seluruh pertanyaan dapat



dijawab dengan baik. Recite merupakan aktivitas siswa untuk mendemonstrasikan pemahaman tentang materi ajar yang sedang dipelajari.

Review

Review adalah aktivitas siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Siswa membaca kembali bagian materi untuk mengkonfirmasi jawaban-jawaban sebelumnya. Aktivitas *review* digunakan untuk menangkap informasi dan memahami ide pokok dari bahan bacaan yang diberikan. Pada aktivitas *review* ini, guru bisa memberikan kuis untuk menuju pemahaman siswa pada materi yang diajarkan.

Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H1: Terdapat pengaruh penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks argumentasi pada kelas XI di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah Tahun Pelajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Desain penelitian menggunakan desain deskriptif-kuantitatif. Teks yang digunakan untuk membaca pemahaman merupakan teks argumentasi dengan menggunakan teknik SQ3R. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan observasi langsung ke tempat yaitu di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan masing-masing berjumlah 20 orang. Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji reabilitas, uji homogenitas dan uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Argumentasi

Penelitian ini menggunakan dua teknik membaca pemahaman, yaitu teknik SQ3R dengan teknik konvensional. Hal ini dikarenakan melihat sejauh mana pengaruh dari penggunaan teknik yang bisa digunakan untuk peserta didik khususnya di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah. Kelas eksperimen menggunakan teknik SQ3R dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Kelas kontrol menggunakan teknik konvensional dengan jumlah siswa yang sama yaitu 20 orang, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 orang.

Pembelajaran pada peserta didik yang menggunakan teknik SQ3R lebih aktif karena peserta didik dituntut untuk berpikir lebih kritis dalam membaca teks argumentasi, sedangkan pada peserta didik yang menggunakan metode konvensional lebih cenderung pasif sehingga pembelajaran tidak optimal. Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada *post-test* teks argumentasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Post-Test Teks Argumentasi pada Kelas Eksperimen

Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	20	0
Persentase (%)	100	0
Rata-rata nilai	92,2	

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dilihat bahwa kelas eksperimen jumlah siswa yang tuntas adalah 20 orang atau setara dengan 100% dari jumlah kelas eksperimen, nilai rata-rata yang diraih sebesar 92,2.

Tabel 2. Hasil Post-Test Teks Argumentasi pada Kelas Kontrol

Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	12	8
Persentase (%)	60	40
Rata-rata nilai	73,2	

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat dilihat bahwa hasil *post-test* kelas kontrol memiliki 12 orang atau setara dengan 60% dari jumlah sampel nilainya sudah tuntas dan 8 orang atau setara dengan 40% dari jumlah sampel nilainya belum tuntas dengan KKM sebesar 70. Nilai rata-rata yang diraih oleh kelas kontrol adalah 73,2.

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dan murid yang berhasil tuntas (melebihi KKM) juga berhasil 100%. Hal ini menandakan bahwa teknik SQ3R masih sangat berpengaruh terutama untuk meningkatkan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Analisis Statistika pada Sampel Penelitian

Pada metode penelitian kuantitatif terdapat beberapa metode uji yaitu uji homogenitas, uji reabilitas dan uji normalitas. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Homogeneity

Homogeneity of Variance Test					
Levene's Test for Equality of Variances					
		F	Sig.		
Membaca Pemahaman	Equal variances assumed	1.624	.210		

Independent Samples Effect Sizes					
		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Membaca Pemahaman	Cohen's d	7.09336	1.523	.807	2.222
	Hedges' correction	7.23731	1.492	.791	2.178
	Glass's delta	8.02890	1.345	.582	2.084

Berdasarkan tabel uji homogenitas, jika sig. lebih besar dari 0,05 maka data yang diperoleh bersifat homogen atau hipotesis (H1) dapat diterima, jika kurang dari 0,05 maka Hipotesis (H1) tidak dapat diterima. Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai sig. yang diperoleh sebesar 0,210 maka dapat disimpulkan bahwa data dapat bersifat homogen sehingga hipotesis (H1) dapat diterima.

Berikut ini adalah hasil uji reabilitas untuk mengukur konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian.

Tabel 3 Uji Reabilitas pada penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	25

Berdasarkan hasil uji reabilitas maka instrumen penelitian ini sudah layak karena nilai cronbach's alpha harus lebih besar dari 0,6. Soal pada instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas ada sampel penelitian.

Tabel 4. Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Metode Pembelajaran		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Membaca Pemahaman	Post-Test Kelas Eksperimen	.236	20	.057	.862	20	.009
	Post-Test Kelas Kontrol	.187	20	.064	.927	20	.136

Berdasarkan hasil uji normalitas maka dapat dikatakan normal jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05. Pada kelas *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya memiliki kesamaan yaitu sama-sama memiliki nilai signifikasi yang lebih besar dari 0,05. Kelas eksperimen memperoleh nilai 0,057 dan kelas kontrol memperoleh nilai 0,064. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini memiliki nilai distribusi normal.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks argumentasi. Melalui 5 tahapan yang sistematis, siswa tidak hanya menghafal teks secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses berpikir kritis. *Survey* dan *question* mampu memetakan gambaran umum teks dan menyusun pertanyaan mandiri yang relevan. *Read, Recite, dan Review* mengidentifikasi ide pokok, mendemonstrasikan pemahaman menggunakan bahasa sendiri, serta meninjau ulang informasi untuk mengonfirmasi kebenaran teks argumentasi yang dibaca. Dampaknya, aktivitas kelas menjadi jauh lebih hidup dan interaktif dibandingkan kelas konvensional yang cenderung pasif. Terdapat perbedaan capaian hasil belajar (*post-test*) yang sangat kontras antara siswa yang mendapatkan perlakuan metode SQ3R dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Kelas eksperimen dengan menggunakan metode SQ3R mencapai tingkat ketuntasan sempurna 100% (seluruh 20 siswa berhasil melampaui KKM) dengan perolehan nilai rata-rata yang sangat tinggi, yaitu 92,2. Kelas kontrol dengan metode konvensional hanya mencapai tingkat ketuntasan 60% (12 siswa tuntas) dan 40% siswa lainnya (8 orang) dinyatakan belum tuntas dari total KKM 70. Nilai rata-rata kelas kontrol pun jauh lebih rendah, yaitu 73,2. Hal ini menegaskan bahwa metode SQ3R memberikan dampak yang jauh lebih optimal dalam membantu siswa menyimpulkan isi wacana dan meyakini kebenaran argumen peneliti. Seluruh rangkaian uji prasyarat analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa soal instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak karena nilai *Cronbach's Alpha* berhasil melampaui standar batas, yaitu $> 0,6$. Uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar kedua kelompok berdistribusi normal, di mana nilai signifikansi kelas eksperimen (0,057) dan kelas kontrol (0,064) terbukti lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas dan Penerimaan Hipotesis (H_1) berdasarkan pengujian, diperoleh nilai signifikansi (*sig.*) sebesar 0,210 (lebih besar dari 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa varians data bersifat homogen. Oleh karena itu, Hipotesis (H_1) secara resmi diterima. Dengan kata lain, secara empiris terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks argumentasi siswa kelas XI di SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Deden Ahmad Supendi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan selama penelitian hingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fauziah Suparman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, arahan selama penelitian hingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

REFERENSI

Agustiani, dkk. (2023). Efektivitas Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite And Review*) Terhadap Membaca Kritis Siswa Pada Materi Indera Penglihatan dan Alat Optik Di SMPN 6 Majalengka. *Jurnal Pedagogi Biologi (JPB)*. Vol. 1, No. 1



-
- Alfiana Rika, dkk. (2021). Keefektifan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Fiksi di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.5 No.2
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Berti Arlin. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen dengan Metode P2r dan Berpikir-Berpasangan-Berbagi. *VOL.3.No.6*.
- Slamet, St. Y. (2009). *Metodologi Penelitian: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.